

SISTEM INFORMASI PENJUALAN KAOS KAKI BERBASIS WEB PADA TOKO PINUSOCKS JAKARTA

Mita Lusiani Suwarno¹; Irfan Mahendra²

Program Studi Sistem Informasi^{1,2}

STMIK Nusa Mandiri^{1,2}

www.nusamandiri.ac.id^{1,2}

mitalusiani95@gmail.com, Irfan.iha@nusamandiri.ac.id^{1,2}



Abstract—Selling a business or a business that is in demand by most people, especially people in Indonesia. The number of sales scope to do to make the business world development is quite rapid. Supported by the progress of science and technology makes the proliferation of online stores today. The ease of shopping is to add benefits to society. Pinusocks shop is a business that engaged in trade and focusing the business in the form of product socks. Currently, the store pinusocks still experiencing problems in the activities of selling products to the public because there are only store pinusocks and located in Jakarta therefore store pinusocks expand its business from physical stores to online stores. However, because of the limited selling of media used, still buying and selling at the store pinusocks still not effective and efficient. In operation pinusocks shop just simply utilize social media such as Twitter, Instagram, Tokopedia, and WhatsApp. This method is not effective for all recording his order still to be done manually, noting the book list of sales, and recap report become incomplete because no data is still not listed neatly in a book list of sales, also when the buyer asked the number of stock items, these manual systems are still causing supply information delayed or inaccurate.

Keywords: online shop, e-commerce, socks

Abstrak—Berjualan merupakan bidang usaha atau bisnis yang sangat diminati oleh sebagian besar masyarakat khususnya masyarakat di Indonesia. Banyaknya lingkup penjualan yang dapat dilakukan membuat perkembangan dunia bisnis ini tergolong cukup pesat. Didukung dengan kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi membuat semakin maraknya toko *online* saat ini. Kemudahan dalam berbelanja sangatlah menambah keuntungan bagi masyarakat. Toko pinusocks merupakan usaha yang bergerak dalam bidang perdagangan dan menfokuskan bisnisnya berupa produk kaos kaki. Saat ini toko pinusocks masih mengalami kendala dalam kegiatan menjual produk-produknya ke masyarakat dikarenakan toko pinusocks hanya ada satu dan terletak di Jakarta oleh karena itu toko pinusocks mengembangkan usahanya dari toko fisik ke toko *online*. Namun karena masih terbatasnya media berjualan yang digunakan, tetap saja kegiatan jual-beli pada toko pinusocks masih belum efektif dan efisien. Dalam pengoperasiannya toko pinusocks hanya memanfaatkan media sosial saja seperti Twitter, Instagram, Tokopedia, dan WhatsApp. Metode ini masih belum efektif karena semua pencatatan pesannya masih harus dilakukan secara manual yaitu mencatat pada buku list penjualan, dan rekap laporannya pun menjadi tidak lengkap karena ada data yang masih belum tercatat rapi di buku list penjualan, juga pada saat pembeli bertanya jumlah stok barang, sistem yang masih manual ini menyebabkan penyediaan informasi yang lama dan tidak tepat.

Kata kunci: penjualan *online*, e-commerce, kaos kaki

PENDAHULUAN

Pinusocks merupakan toko yang menjual beraneka macam kaos kaki, mulai dari kaos kaki untuk anak bayi, anak balita, hingga untuk orang dewasa baik untuk laki-laki maupun perempuan. Selain itu, kaos kaki juga dikategorikan berdasarkan bentuk modelnya, seperti kaos kaki

panjang, kaos kaki pendek, kaos kaki jempol, kaos kaki polos, dan kaos kaki bermotif.

Dalam pencatatan penjualannya, Pinusocks masih menggunakan sistem manual yaitu pencatatan pada buku penjualan, promosinya juga masih semi *online* yaitu melalui media sosial seperti Twitter dan Instagram. Penjualannya masih melalui SMS (*Short Message Service*).

Di dalam kegiatan penjualan saat ini terdapat beberapa masalah, di antaranya yaitu 1) pencatatan pesanan yang dilakukan secara manual dengan menggunakan buku, 2) pembeli sulit untuk mengetahui stok barang yang tersedia, 3) pemesanan menggunakan SMS (*Short Message Service*), media *chatting* seperti WhatsApp dan LINE atau pembeli langsung mendatangi Toko Pinusocks, 4) konfirmasi pembayaran dilakukan dengan mengirimkan bukti transfer ke nomor kontak yang disediakan, 5) informasi alamat pengiriman barang belum memiliki standar sehingga seringkali kurang lengkap, 6) belum terciptanya pencatatan laporan yang tepat dan cepat sehingga mempengaruhi perkembangan toko.

Menurut Sri Haryanti dan Tri Irianto (2011), Uswatun Hasanah (2013), serta Sri Peni Mugi Handayani dan Bambang Eka Purnama (2013) penjualan yang dilakukan dengan dukungan aplikasi online akan dapat meningkatkan penjualan serta efektifitas dan efektivitas dalam menjalankan aktivitas perusahaan.

Berdasarkan paparan di atas, dipandang perlu untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk merancang sistem informasi penjualan kaos kaki berbasis website yang dapat mendukung bisnis yang dijalankan oleh Toko Pinusocks.

BAHAN DAN METODE

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Pengamatan Langsung
Pengamatan langsung dilakukan dengan mengamati cara kerja toko dalam setiap kegiatannya, mulai dari pencatatan pesanan, pengemasan barang dan pengiriman barang.
2. Wawancara
Wawancara dilakukan dengan bertanya kepada pemilik Toko Pinusocks seputar prosedur yang diterapkan dalam pengoperasian toko tersebut seperti jenis kaos kaki yang dijual, bagaimana prosedur pembelian, prosedur pengemasan pesanan, proses pengiriman barang ke ekspedisi, juga mengenai profil toko.
3. Teknik Studi Pustaka
Studi pustaka dilakukan dengan cara mencari informasi dan data-data yang berhubungan dengan judul skripsi dari perpustakaan, media cetak, dan media lain secara online.

Sementara di dalam kegiatan pengembangan sistem informasi mengikuti tahapan pengembangan sistem informasi, sebagai berikut :

1. Analisa Kebutuhan

Analisa kebutuhan dilakukan untuk menggali kebutuhan sistem informasi, baik dari perspektif alur proses, data, maupun user interface yang dibutuhkan.

2. Desain Sistem

Di dalam merancang sistem digunakan UML (*Unified Modeling Language*) sebagai sarana untuk merancang dan membuat *software* pemrograman terstruktur yang terdiri dari *use case diagram*, *activity diagram*, *component diagram* dan *deployment diagram*. Sementara untuk pemodelan data utama menggunakan ERD (*Entity Relationship Diagram*).

3. Code Generation

Di dalam pembuatan *software* digunakan beberapa *software* pendukung seperti *adobe photoshop CS6*, *adobe dreamweaver 6* dengan bahasa pemrograman PHP (*Hypertext Preprocessor*), *Database MySQL 5.0.45* dan *Pengolah database PhpMyAdmin 2.11.1*.

4. Testing

Di dalam proses pengujian sistem menggunakan *black box test*, yaitu pengujian spesifikasi suatu fungsi atau modul apakah dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan atau tidak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan, berikut spesifikasi kebutuhan dari sistem informasi penjualan, yaitu :

Halaman Pengunjung:

- A1. Melakukan pendaftaran
- A2. Melihat katalog produk
- A3. Melihat produk berdasarkan kategori produk
- A4. Melihat informasi bantuan
- A5. Melihat informasi profil
- A6. Melihat halaman beranda.

Halaman Pelanggan

- B1. Melakukan *login*.
- B2. Membeli produk
- B3. Melihat keranjang belanja
- B4. Melihat daftar transaksi pembelian
- B5. Melakukan konfirmasi pembayaran
- B6. Melakukan *logout*

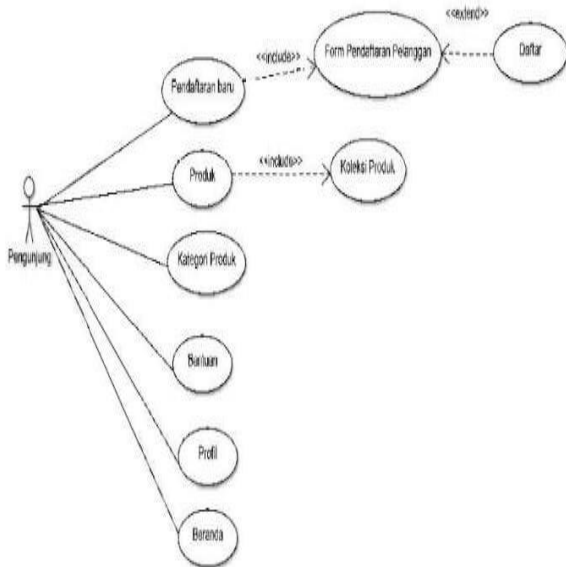
Halaman Administrator

- C1. Melakukan *login*
- C2. Mengelola data kategori produk
- C3. Mengelola data kota
- C4. Mengelola data produk
- C5. Mengelola data pelanggan
- C6. Mengelola data pemesanan produk

- C7. Mengelola data konfirmasi pembayaran
C8. Mengelola laporan
C9. Melakukan *logout*

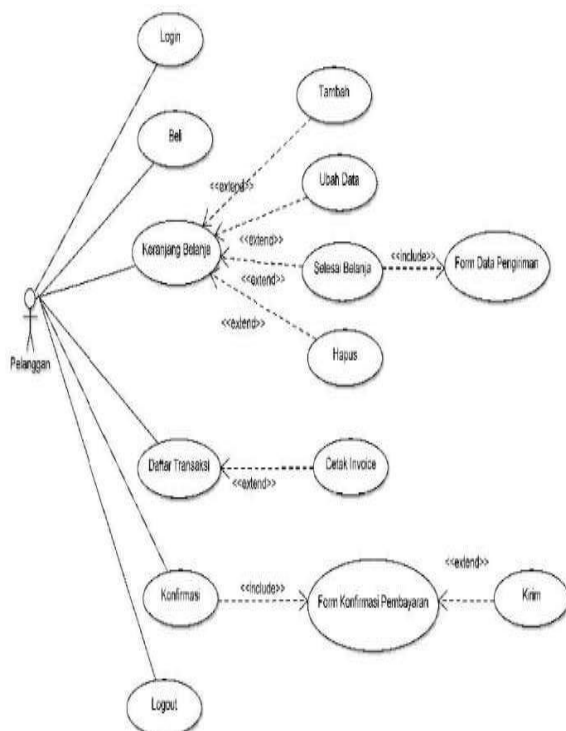
Guna menggambarkan rancangan kegiatan yang dapat dilakukan di dalam sistem yang diusulkan, dapat digambarkan dalam rancangan *use case diagram*, sebagai berikut :

1. Usecase Halaman Pengunjung



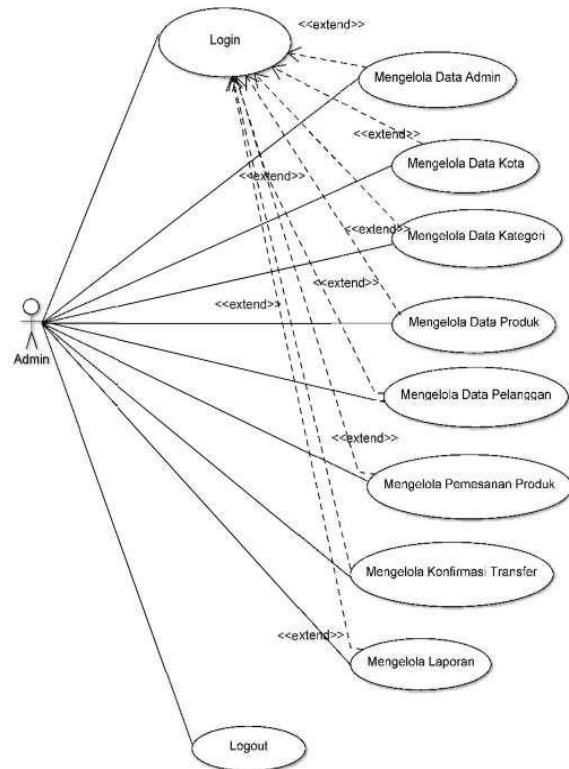
Gambar 1. Use case Diagram Halaman Pengunjung

2. Usecase Halaman Pelanggan



Gambar 2. Use case Diagram Halaman Pelanggan

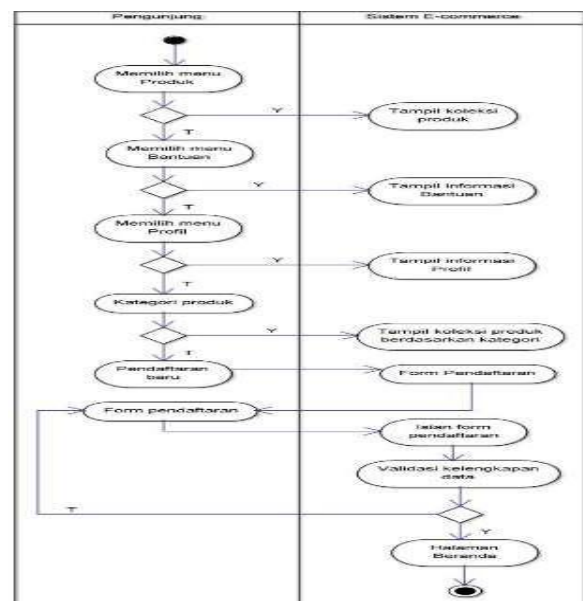
3. Usecase Halaman Admin



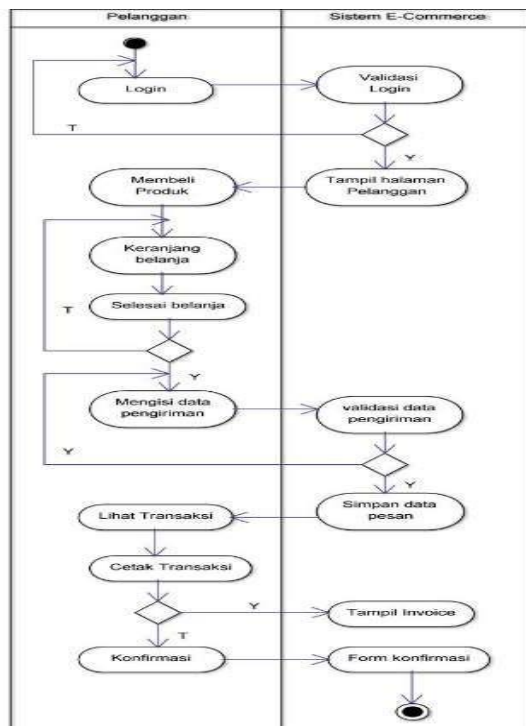
Gambar 3. Use case Diagram Halaman Pengunjung

Berdasarkan rancangan *use case diagram* di atas dapat digambarkan alur proses sistem sebagaimana pada *activity diagram*, sebagai berikut:

1. Activity Diagram Pengunjung

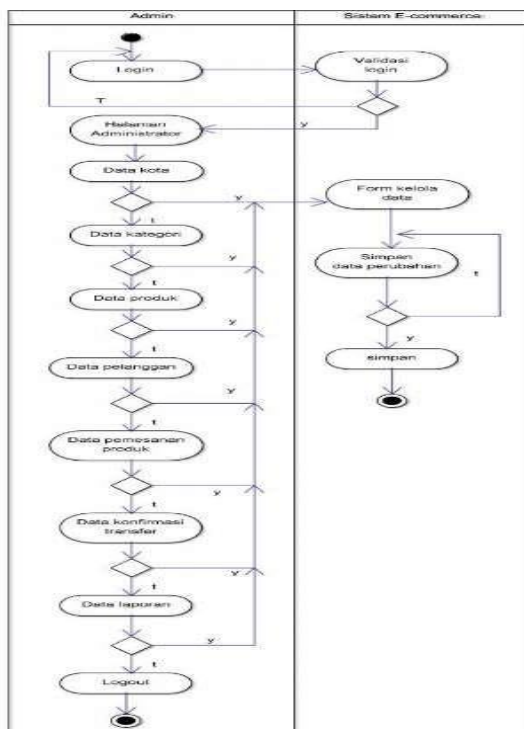


Gambar 4. Activity Diagram Pengunjung
2. Activity Diagram Pelanggan



Gambar 5. Activity Diagram Pelanggan

3. Activity Diagram Administrator



Gambar 6. Activity Diagram Admin

Sementara untuk rancangan database dari sistem dapat digambarkan sebagaimana pada Gambar 7.

Rancangan user interface website dapat dilihat pada Gambar 8, sebagai berikut :



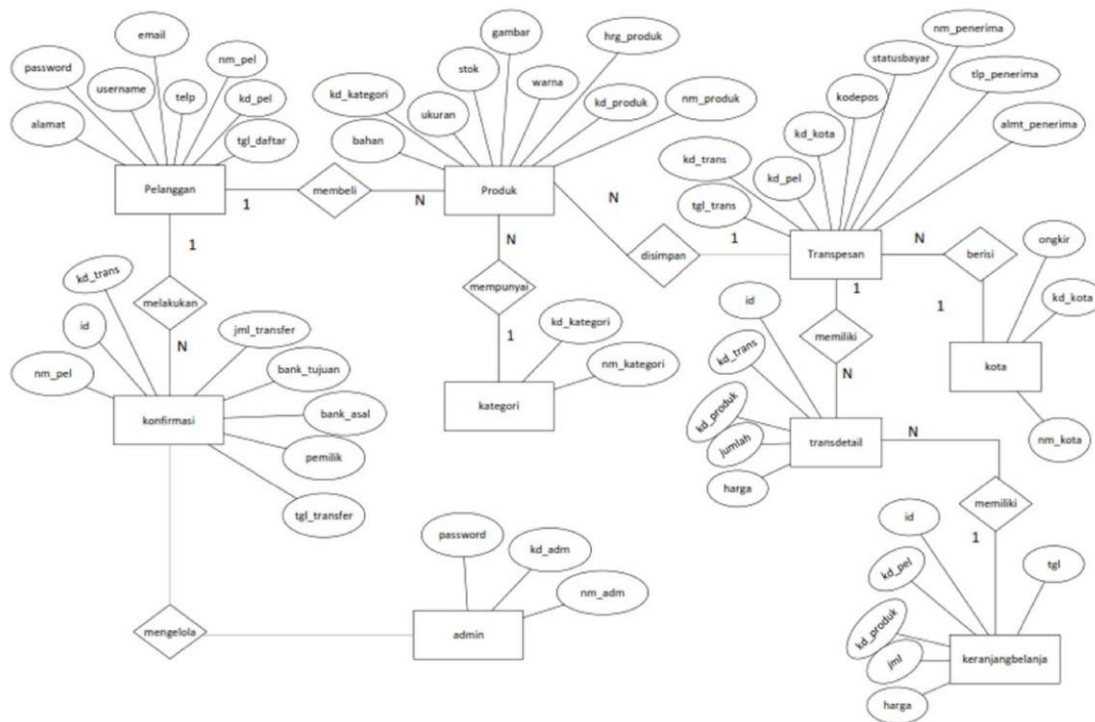
Gambar 8. Tampilan Website

Rancangan user interface website untuk proses konfirmasi belanja dapat dilihat pada Gambar 9, sebagai berikut :

KONFIRMASI BELANJA			
No	Nama Produk	Harga (Rp)	Jumlah Total (Rp)
1	Craving Sushi	Rp.45.000	1 Rp. 45.000
2	Cute Doggy	Rp.35.000	2 Rp. 70.000
		GRAND TOTAL:	3 Rp. 115.000

LENGKAPI DATA PENGIRIMAN	
Nama Penerima	
Alamat Tujuan	
Kota Tujuan	
Kode Pos	
No. Telepon	
Simpan Transaksi	

Gambar 9. Tampilan Konfirmasi Belanja



- Sri Peni Mugi Handayani, Bambang Eka Purnama
2013. *Pembuatan Website E-Commerce Pada Distro Java Trend*. ISSN: 2302- 1136 Seminar Riset unggulan Nasional Informatika dan Komputer FTI UNSA Vol. 2 No. 1 maret 2013: 18-24.
<http://www.ijns.org/journal/index.php/seruni/article/view/715>
- Sukamto Rosa A, dan M. Salahuddin 2013. *Rekayasa Perangkat Lunak*. Bandung: INFORMATIKA
- Uswatun Hasanah 2013. *Sistem Informasi Penjualan On_Line Pada Toko Kreatif Suncom Pacitan*. ISSN: 2302-5700 Indonesian Journal on Networking and Security Vol. 2 No. 4 Oktober 2013: 40-48.
<http://www.ijns.org/journal/index.php/ijns/article/view/175>